

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Wirausaha, Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Mebel di Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut

Rai Arya Dwi Putra *, Ima Amaliah

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*raiarya420@gmail.com, amaliah@unisba.ac.id

Abstract. The source of the GRDP Growth Rate of Garut Regency According to Business Fields in 2018-2022 obtained from the BPS Garut Regency website shows that the agriculture, forestry and fisheries sectors can be said to be dominant in the last 5 years with a value of 1.43% compared to the manufacturing industry sector which is ranked 3rd after mining and quarrying with a value of 0.56% where the manufacturing industry can still be said to be a leading sector in the GRDP growth rate of Garut Regency. Since 2020 to 2022, almost all MSMEs or furniture stores in Garut City have experienced a significant decline in their economic sector so that not a few MSMEs or furniture stores prefer to close. From the research activities on the furniture MSMEs, it aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial skills and length of business partially and together on business success in Furniture MSMEs in Tarogong District, Garut Regency. The research method uses a quantitative descriptive approach. The analysis model in this study uses multiple regression analysis using the Ordinary Least Square (OLS) method. The data used in this study are primary and secondary data. Primary data in the form of questionnaires and secondary data obtained from BPS publications. Measurement of variables using a Likert scale of 5. The population in this study were 26 MSME Furniture entrepreneurs in Tarogong Kaler District, Garut Regency. Because the population is not large, the entire population was used as a sample. The sampling technique in this study used accidental sampling

Keywords: *Success, Skills, Length of Business.*

Abstrak. Sumber Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Garut Menurut Lapangan Usaha pada tahun 2018-2022 yang diperoleh dari *website* BPS Kabupaten Garut menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dapat dikatakan dominan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dengan nilai sebesar 1,43% dibandingkan dengan sektor industri manufaktur yang menempati peringkat 3 setelah pertambangan dan penggalian dengan nilai 0,56% yang dimana industri manufaktur masih dapat dikatakan sektor unggulan dalam laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Garut. Sejak tahun 2020 hingga tahun 2022, hampir semua UMKM atau toko mebel di Kota Garut mengalami penurunan signifikan pada sektor ekonominya sehingga tidak sedikit UMKM atau toko mebel yang lebih memilih tutup. Dari kegiatan penelitian terhadap UMKM mebel tersebut mempunyai tujuan Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, keterampilan wirausaha dan lama usaha secara parsial dan bersama-sama terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Mebel di Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Model analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa kuisioner dan data sekunder diperoleh dari publikasi BPS. Pengukuran variabel menggunakan skala *likert* 5. Populasi pada penelitian ini yaitu para pelaku usaha UMKM Mebel Di Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut yang berjumlah 26 pelaku usaha.

Kata Kunci: *Keberhasilan, Keterampilan, Lama Usaha.*

A. Pendahuluan

Pada era digitalisasi Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. UMKM merupakan salah satu sektor yang terus memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari besarnya jumlah UMKM di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian (Kementerian Koordinator Bid. Perekonomian RI, 2022). Berikut data perkembangan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia:

Tabel 1. Perkembangan PDB Indonesia (2015-2019)

No	Nama	PDB Atas Dasar Harga Konstan / Rp	PDB Atas Dasar Harga Berlaku / Rp
1	2015	1.655.430.000.000.000	6.228.285.000.000.000
2	2016	5.171.063.600.000.000	7.009.283.000.000.000
3	2017	5.445.564.400.000.000	7.820.282.600.000.000
4	2018	5.721.148.100.000.000	9.062.581.300.000.000
5	2019	7.034.146.700.000.000	9.580.762.700.000.000

Sumber: Data yang diperoleh dari website databoks yang telah diolah

Pendapatan nasional merupakan ukuran ekonomi untuk menilai kinerja ekonomi dari suatu negara. Pendapatan nasional ini dapat didefinisikan sebagai nilai bersih (neto) dari semua barang ekonomi yang diproduksi oleh suatu negara dimana nilai produknya secara khusus dikaitkan dengan tenaga kerja, modal, dan kemampuan wirausaha. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mendapatkan ukuran pendapatan nasional adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Pada dasarnya, PDB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu negara pada periode waktu tertentu. PDB juga dapat menunjukkan bagaimana barang dan jasa digunakan, baik untuk konsumsi, ekspor, maupun disimpan dalam inventori untuk dijual pada periode mendatang.

Besarnya kontribusi Jawa Barat pada PDB nasional tidak lepas dari peran kabupaten dan kota di Jawa Barat. Salah satunya yaitu Kabupaten Garut. Kabupaten Garut menduduki peringkat ke 11 dalam kontribusinya pada PDB Jawa Barat dan memiliki kontribusi sebesar 2,72% dan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,08% (*website* BAPPEDA Jawa Barat). Kontribusi Kabupaten Garut seperti itu tidak terlepas dari kontribusi sektor-sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Garut.

Produk kreatif seperti kerajinan tangan adalah salah satu sektor bisnis yang gencar dipromosikan. Produk kerajinan juga memiliki banyak jenis, salah satunya yaitu *furniture* rumah tangga atau mebel. UMKM Mebel memiliki potensi dalam ekonomi UMKM yang bernilai ekspor besar. Seperti yang dikemukakan oleh Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel yaitu menurutnya kerajinan mebel memiliki potensi pasar mebel dunia pada tahun 2023 mencapai US\$766 miliar. Sektor mebel Indonesia memiliki beragam jenis kayu dan rotan yang menjadi kekhasan Indonesia (*website* nasional tempo.co bicara fakta).

Produk mebel atau *furniture* merupakan salah satu produk yang banyak dibutuhkan masyarakat yang telah menjadi bagian dari kehidupan. Prospek pada usaha mebel atau *furniture* itu sendiri begitu baik sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat dengan munculnya para pelaku usaha yang baru baik dalam skala kecil maupun skala besar. Masing-masing pelaku usaha mebel akan berusaha untuk meningkatkan kualitas produknya dengan tujuan agar pelanggan tetap tertarik untuk melakukan pembelian.

Kabupaten Garut menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dapat dikatakan dominan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dengan nilai sebesar 1,43% dibandingkan dengan sektor industri manufaktur yang menempati peringkat 3 setelah pertambangan dan penggalian dengan nilai 0,56% yang dimana industri manufaktur masih dapat dikatakan sektor unggulan dalam laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Garut. Ada banyak ragam dari sektor unggulan di Kabupaten Garut, produk kreatif seperti kerajinan tangan adalah salah satu sektor bisnis yang gencar dipromosikan. Produk kerajinan juga memiliki banyak jenis, salah satunya yaitu *furniture* rumah tangga atau mebel.

Secara nominal, Industri Pengolahan di Kabupaten Garut (2018-2022) berkembang dari 4,23 triliun rupiah pada Tahun 2018 menjadi 5,71 triliun rupiah pada Tahun 2022 dengan pertumbuhan yang berfluktuasi setiap tahunnya. Pertumbuhan Industri Pengolahan sebesar 6.29% di tahun 2022 mengalami percepatan dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 5,91% (*Ebook PDRB Kabupaten Garut Menurut Lapangan Usaha, 2018– 2022*).

Namun sejak tahun 2020 hingga tahun 2022, hampir semua UMKM atau toko mebel di kota Garut mengalami penurunan signifikan pada sektor ekonominya sehingga tidak sedikit UMKM atau toko mebel yang lebih memilih tutup. Penulis memilih UMKM Mebel karena ingin mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan pada UMKM Mebel dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan usahanya sehingga dapat membandingkan apakah hal tersebut dapat memberi pengaruh kepada UMKM mebel atau tidak.

Dari kegiatan penelitian terhadap UMKM mebel tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mengenai kewirausahaan pada keberhasilan UMKM mebel dan bagaimana cara mereka dalam mengatasi kondisi sulit. Kebijakan Pemerintah Indonesia terhadap sektor bisnis juga menjadi perhatian, meskipun mereka meningkatkan pro dan kontra. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk memberikan bantuan sosial, menunda cicilan dan bunga, dan membiayai UMKM dan koperasi melalui pinjaman bisnis masyarakat.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi Dan Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah 26 Mebel di kecamatan tarogong kaler . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis regresi berganda dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

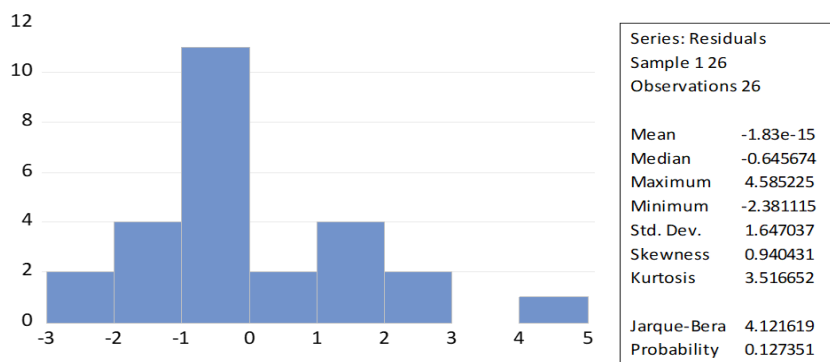
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahapan berikut:

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan Jarque-bera maka didapat hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Uji Normalitas

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai Jarque-bera sebesar 4.121619 dengan nilai *probability* sebesar 0,127351. maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada model penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai *probability* 0,127351 yang dimana lebih besar dari 0.05.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menggunakan Variance Inflation Faktor (VIF) maka didapat hasil sebagai berikut:

Variance Inflation Factors
Date: 07/18/24 Time: 15:42
Sample: 1 26
Included observations: 26

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.713970	22.89046	NA
X1	0.004896	16.72470	1.255442
X2	0.009208	67.98749	3.884149
X3	0.049539	56.23953	3.446679

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien antar variabel kurang dari angka 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas data menggunakan uji glejser maka didapat hasil sebagai berikut:

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.431658	Prob. F(9,16)	0.2544
Obs*R-squared	11.59802	Prob. Chi-Square(9)	0.2369
Scaled explained SS	10.44903	Prob. Chi-Square(9)	0.3154

Dari hasil pengujian Heteroskedastisitas diatas dapat dinilai *probability* chi-square dari Obs*R-squared sebesar 0,2369 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 07/18/24 Time: 15:40
Sample: 1 26
Included observations: 26

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.354325	1.647413	2.643129	0.0149
X1	-0.178504	0.069970	-2.551149	0.0182
X2	0.337980	0.095960	3.522094	0.0019
X3	0.158100	0.222574	0.710328	0.4850
R-squared	0.711577	Mean dependent var	12.38642	
Adjusted R-squared	0.672247	S.D. dependent var	3.066821	
S.E. of regression	1.755747	Akaike info criterion	4.104304	
Sum squared resid	67.81823	Schwarz criterion	4.297857	
Log likelihood	-49.35595	Hannan-Quinn criter.	4.160040	
F-statistic	18.09230	Durbin-Watson stat	2.261416	
Prob(F-statistic)	0.000004			

Untuk mengukur seberapa berpengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada kolom Unstandardized B. Berdasarkan Tabel 4.9 didapatkan model analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 4.354325 + -0.178504 X_1 + 0.337980 X_2 + 0.158100 X_3$$

Berikut penjelasan dari model regresi linier berganda diatas:

1. Konstanta (α) = bernilai 4,354325 artinya bahwa jika Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Keterampilan Wirausaha (X_2) dan Lama Usaha (X_3) bernilai nol, maka Keberhasilan Usaha akan bernilai 4,354325.
 2. Nilai koefisien regresi variabel X_1 (b_1) yaitu Pengetahuan Kewirausahaan bernilai positif dengan besaran -0,178504 yang berarti adanya hubungan searah antara X_1 dan Y dan setiap adanya kenaikan Pengetahuan Kewirausahaan maka diperkirakan Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar -0,178504.
 3. Nilai koefisien regresi variabel X_2 (b_2) yaitu Keterampilan Wirausaha bernilai positif dengan besaran 0,337980 yang berarti adanya hubungan searah antara X_2 dan Y dan setiap adanya kenaikan Keterampilan Wirausaha maka diperkirakan Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 0,337980.
- Nilai koefisien regresi variabel X_3 (b_3) yaitu Lama Usaha bernilai positif dengan besaran 0,158100 yang berarti adanya hubungan searah antara X_3 dan Y dan setiap adanya kenaikan Lama Usaha maka diperkirakan Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 0,158100.

Uji T

Pengujian pengaruh persepsi dan preferensi terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Bandung dalam memilih transportasi *online* roda dua dilakukan dengan menggunakan uji T sebagai berikut:

Variabel	Prob t statistik	Hasil Uji	Hasil
Pengetahuan	0,0182	Probabilititas $< \alpha = 0,05$	Berpengaruh
Keterampilan	0,0019	Probabilititas $< \alpha = 0,05$	Berpengaruh
Lama Usaha	0,4850	Probabilititas $> \alpha = 0,05$	Tidak Berpengaruh

Dari tabel di atas maka variabel yang signifikan adalah pengetahuan dan keterampilan karena nilai probabilitas statistik lebih kecil dari 0.05. Sementara variabel lama usaha secara statistik tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena nilai probabilitas statistik lebih besar dari 0.05.

Uji F

Pengujian pengaruh persepsi dan preferensi terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Bandung dalam memilih transportasi *online* roda dua dilakukan dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

Tabel 5. Uji F

Variabel	F-Statistic	Prob	Hasil Uji	Hasil
Pengetahuan,	8.532587	0.000386	Probabilititas $< \alpha = 0,05$	Berpengaruh

Berdasarkan hasil uji F terdapat nilai F statistik sebesar 8,532 dengan nilai *probability* menunjukkan $0,0003 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan persepsi dan preferensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat.

Koefisien Determinasi

Berikut ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.711577	Mean dependent var	12.38642
Adjusted R-squared	0.672247	S.D. dependent var	3.066821
S.E. of regression	1.755747	Akaike info criterion	4.104304
Sum squared resid	67.81823	Schwarz criterion	4.297857
Log likelihood	-49.35595	Hannan-Quinn criter.	4.160040
F-statistic	18.09230	Durbin-Watson stat	2.261416
Prob(F-statistic)	0.000004		

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi terdapat nilai adjusted R² sebesar 0,672247 atau sebesar 67,2 % Diperoleh dari hasil ($r^2 \times 100\% = 67,2\%$) artinya variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen secara bersamaan sebesar 67,2 % sedangkan sisanya sebesar 32,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini:

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Wirausaha, Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Mebel di Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut” yang telah diuraikan di dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan dan diharapkan bisa menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Berikut kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Dari hasil estimasi model diperoleh hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan, keterampilan wirausaha, dan lama usaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM mebel di Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut. Arah hubungan antara keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan hipotesis. Sementara lama usaha memiliki hubungan negatif dengan keberhasilan usaha atau berlawanan dengan hipotesis. Alasannya, bisnis yang telah berjalan dengan waktu yang lama mungkin menjadi kurang fleksibel dalam menanggapi perubahan pasar, sehingga tertinggal jika tidak mampu beradaptasi dengan tren baru atau perubahan dalam preferensi konsumen. Lama operasional juga tidak menjamin praktik manajemen yang baik; bisnis bisa tetap stagnan atau bahkan mundur jika manajemen tidak efektif, tidak berinvestasi dalam pelatihan karyawan, atau tidak mengelola sumber daya dengan baik. Selain itu, pasar dan industri terus berubah, dan bisnis yang sudah lama mungkin tidak mampu beradaptasi dengan perubahan seperti teknologi baru, regulasi, atau persaingan yang meningkat, yang pada akhirnya mengakibatkan kehilangan pasar dan relevansi.
2. Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Wirausaha dan Lama Usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM mebel di Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil probabilitas F statistik 0,00 lebih kecil dari 0,05. Alasannya, ketiganya saling melengkapi dalam membentuk fondasi yang kuat untuk menjalankan bisnis. Pengetahuan kewirausahaan memberikan pemahaman mendalam tentang strategi perencanaan, manajemen risiko, dan inovasi, yang membantu wirausahawan merancang rencana bisnis yang realistis dan efektif serta beradaptasi dengan perubahan pasar. Keterampilan wirausaha, seperti manajemen tim, pemasaran, dan pengelolaan keuangan, memungkinkan penerapan teori-teori tersebut dalam praktik sehari-hari, sehingga operasional bisnis dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Sementara itu, lama usaha memberikan pengalaman berharga yang memperkuat pemahaman dan keterampilan yang telah diterapkan, menciptakan reputasi yang solid, dan membangun jaringan yang luas. Kombinasi dari pengetahuan yang mendalam, keterampilan praktis, dan pengalaman dari lama berdirinya usaha menciptakan sinergi yang memperkuat daya saing dan ketahanan UMKM, serta meningkatkan peluang mereka untuk mencapai kesuksesan jangka Panjang

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusi dalam penelitian ini dan dukungan serta motivasi yang diberikan. Besar harapan semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Daftar Pustaka

- [1] A. Hidayat, S. Lesmana, & Z. Latifah. (2022). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) dalam Pembangunan Ekonomi Nasional (6th ed., Vol. 3).
- [2] Ahmad Kholik, & Dewi Rahmi. (2023). Strategi Pengembangan UMKM Makanan dan Minuman di Kelurahan Tamansari Kota Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 133–142. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2796>
- [3] Puri, N. Y. , & I. Amaliah. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, PDB, Nilai Tukar dan Krisis Ekonomi terhadap Neraca Perdagangan Indonesia Periode 1995-2017 (1st ed., Vol. 1).
- [4] Adler, Ronald B., & Rodman, George. (2010). *Understanding Human Communication*. Jakarta: Aji, Sunan Purwa, Hari Mulyadi, and Bambang Widjajanta. "Keterampilan wirausaha untuk keberhasilan usaha." *Journal of Business Management Education (JBME)* 3.3 (2018): 111-122.
- [5] Alamsyah, Wahyu. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Topi Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2020.
- [6] Andriany, Dewi, and Mutia Arda. "Pengaruh Karakteristik Berwirausaha dan Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha." *Prosiding Seminar Nasional USM*. Vol. 4. No. 1. 2023.
- [7] Azizah, Putri Nur, Rahmat Syafiudinnur, and Miranti Puspaningtyas. "Penerapan Wawasan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muda." *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*. Vol. 1. No. 11. 2021.
- [8] Azra, Alya Tsuroyya. "Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jenis Usaha Terhadap Laba Usaha Mustahik (Studi pada UMKM Binaan BAZNAS Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7.2 (2019): 5.
- [9] Bappeda.jabarprov.go.id. Indikator Makro Provinsi Jawa Barat Tahun 2022-2023. [Online]. Tersedia: https://bappeda.jabarprov.go.id/wp-content/uploads/2023/10/04.-11102023_Pertumbuhan_Ekonomi_Bappeda-FINAL.pdf
- [10] Bi.go.id. (2022). Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Barat. [Online]. Tersedia: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan%20Perekonomian%20Provinsi%20Jawa%20Barat%20Agustus%202022.pdf>
- [11] Databoks.katadata.co.id. (2021). Kontribusi UMKM Terhadap Ekonomi Terus Meningkat (2015-2019). [Online]. Tersedia: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/13/kontribusi-umkm-terhadap-ekonomi-terus-meningkat>